ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara learning approach dengan prestasi belajar pada siswa kelas VII di SMPN 'X' Bandung. Subjek di dalam penelitian ini adalah populasi siswa kelas VII yang berjumlah 246 orang yang telah mengikuti penilaian tengah semester ganjil 2017/2018 pada mata pelajaran IPA terpadu. Rancangan dalam penelitian ini menggunakan metode cross-sectional dengan teknik analisis data spearman (SPSS 20.0) untuk melihat signifikansi korelasi.

Alat ukur learning approach yang digunakan di dalam penelitian ini disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan teori learning approach yang dikemukakan oleh Biggs (1987) sebanyak 40 item; 21 item terdiri dari deep approach dan 19 item terdiri dari surface approach. Reliabilitas dari alat ukur deep approach sebesar 0.887 dan reliabilitas alat ukur surface approach sebesar 0.728. Alat ukur prestasi belajar adalah nilai pertengahan semester ganjil siswa kelas VII pada pelajaran IPA terpadu.

Berdasarkan hasil pengolahan data secara statistik, diperoleh data bahwa hubungan antara deep approach dengan prestasi belajar signifikan dan positif dengan nilai koefisien korelasi 0.313. Selain itu, diperoleh data bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan negatif antara surface approach dengan prestasi belajar dengan nilai koefisien korelasi -0.239.

Peneliti mengajukan saran bagi siswa kelas VII di SMPN 'X' Bandung untuk mulai menggunakan tipe belajar deep approach dalam mempelajari IPA terpadu agar dapat memperoleh nilai yang lebih tinggi atau di atas KKM. Bagi guru IPA terpadu, disarankan untuk mengembangkan metode belajar yang dapat mengarahkan siswa untuk menggunakan tipe belajar deep approach saat mempelajari pelajaran IPA terpadu.

Kata Kunci : *Learning approach, Prestasi belajar, IPA terpadu, Siswa SMP*

ABSTRACT

This study was conducted to determine the relationship between approaches to learning and academic achievement in grade VII students in 'X' Junior High School Bandung. The subject in this study is a population of 246 students of class VII who had taken the exam of the middle odd semester 2017/2018 about integrated science subjects. The design in this study is using cross-sectional method with spearman data analysis technique (SPSS 20.0) to see the significance.

The measurement of learning approach that beingused in this study was compiled by researchers based on the approaches to learning theory proposed by Biggs (1987) as many as 40 items; 21 items consisted from deep approach and 19 items consisted from surface approach. The reliability of the deep approach instrument is 0.887 and the reliability of the surface approach instrument is 0.728. The academic achievement measurement is middle odd semester grade of VII class students in integrated science lessons.

Based on the results of statistical data processing, obtained data relationship between the deep approach with academic achievement is significant and positive with the value of research 0.313. In addition, the data obtained there is a significant negative relationship between the surface approach with the academic achievement with a value of -0.239.

The researcher proposed the grade VII students in 'X' Junior High School Bandung to start using deep approach learning in integrated science to get higher value. For integrated science teachers, it is advisable to develop learning methods that can lead students to use the deep approach learning when studying integrated science.

Kata Kunci : *Learning approach, Academic achievement, Science, Junior high school students*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PENGESAHAN PEMBIMBING ii

PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN iii

PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN iv

KATA PENGANTAR v

ABSTRAK viii

ABSTRACT ix

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR BAGAN xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Identifikasi Masalah 11

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian 11

1.3.1 Maksud Penelitian 11

1.3.2 Tujuan Penelitian 11

1.4 Kegunaan Penelitian 12

1.4.1 Kegunaan Teoritis 12

1.4.2 Kegunaan Praktis 12

1.5 Kerangka Pemikiran 13

1.6 Asumsi Penelitian 23

1.7 Hipotesis Penelitian 23

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Learning Approach* 24

2.1.1 Pendahuluan 24

2.1.2 *Learning Process Complex* : Pendekatan Belajar 24

2.1.3 *Learning Approach* 26

2.1.3.1 *Deep Approach* 29

2.1.3.2 *Surface Approach* 32

2.1.4 Proses Belajar Sebagai Suatu Sistem 34

2.1.5 Faktor-Faktor yang Memengaruhi 35

2.1.5.1 Faktor Personal 35

2.1.5.2 Faktor Latar Belakang 37

2.2 Belajar 37

2.2.1 Pendahuluan 37

2.2.2 Pengertian Belajar dan Hasil Belajar 38

2.2.3 Prestasi Belajar (*Performance*) 39

2.2.4 Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar 41

2.2.4.1 Faktor Internal 41

2.2.4.2 Faktor Eksternal 44

2.3 *Learning Approach* dan Prestasi Belajar 45

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian 46

3.2 Bagan Prosedur Penelitian 46

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 47
3.3.1 Variabel Penelitian 47
3.3.2 Definisi Konseptual 47
3.3.3 Definisi Operasional 48
3.4 Alat Ukur 49
3.4.1 Alat Ukur *Learning Approach* 49
3.4.1.1 Prosedur Pengisian 50
3.4.1.2 Skoring 50
3.4.2 Alat Ukur Prestasi Belajar 51
3.4.3 Data Pribadi dan Data Penunjang 52
3.4.3.1 Data Pribadi 52
3.4.3.2 Data Penunjang 52
3.4.4 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur 52
3.4.4.1 Validitas Alat Ukur 52
3.4.4.2 Reliabilitas Alat Ukur 54
3.5 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel 54
3.5.1 Populasi Sasaran 54
3.5.2 Karakteristik Populasi 55
3.6 Teknik Analisis Data 55
3.7 Hipotesis Statistik 56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Sampel Penelitian 57
4.1.1 Data Demografis Responden 57
4.2 Hasil Penelitian 58

4.3 Data Penunjang 59

4.4 Pembahasan..... 60

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan 69

5.2 Saran 69

5.2.1 Saran Teoritis 69

5.2.2 Saran Praktis 70

DAFTAR PUSTAKA 72

DAFTAR RUJUKAN 74

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 *Deep Approach* 29

Tabel 2.2 Karakteristik *Deep Learners* 31

Tabel 2.3 *Surface Approach* 32

Tabel 2.4 Karakteristik *Surface Learners* 34

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Alat Ukur *Learning Approach* 49

Tabel 3.2 Skor pilihan jawaban kuesioner *learning appraoch* 50

Tabel 3.3 Kriteria Alat Ukur Prestasi Belajar 51

Tabel 3.4 Kriteria Norma Korelasi Guilford 56

Tabel 4.1 Gambaran Responden Berdasarkan Usia 57

Tabel 4.2 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 58

Tabel 4.3 Hasil Uji Hipotesis 58

Tabel 4.4 Hasil Tabulasi Silang Minat – Prestasi Belajar 59

Tabel 4.5 Hasil Tabulasi Silang Sikap – Prestasi Belajar 60

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran 22

Bagan 2.1 *Learning Process Complex*..... 25

Bagan 3.1 Prosedur Penelitian 46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kata Pengantar Kuesioner L-1

Lampiran 2: Surat Pernyataan Kesediaan L-2

Lampiran 3: Alat Ukur *Learning Approach* L-3

Lampiran 4: Kisi-kisi Alat Ukur L-10

Lampiran 4.1 Kisi-kisi Alat Ukur *Learning Approach* L-10

Lampiran 4.2 Kisi-kisi Alat Ukur Prestasi Belajar L-15

Lampiran 4.3 Data Nilai IPA Siswa Kelas VII L-15

Lampiran 5: Validitas Alat Ukur *Learning Approach* L-24

Lampiran 6: Reliabilitas Alat Ukur L-27

Lampiran 6.1 Reliabilitas *Deep Approach* L-27

Lampiran 6.2 Reliabilitas *Surface Approach* L-27

Lampiran 7: Hasil Gambaran Data Responden L-28

Lampiran 7.1 Hasil Korelasi *Learning Approach* dan Prestasi Belajar L-28

Lampiran 7.2 Data *Learning Approach* Responden L-28

Lampiran 7.3 Data Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPA L-29

Lampiran 7.4 Tabulasi Silang *Learning Approach* dan Prestasi Belajar L-30

Lampiran 7.5 Tabulasi Silang Fasilitas Sekolah – Prestasi L-30

Lampiran 7.6 Tabulasi Silang Cara Guru Mengajar – Prestasi L-31

Lampiran 7.7 Tabulasi Silang Fasilitas Rumah – Prestasi L-31

Lampiran 7.8 Tabulasi Silang Situasi Belajar di Rumah – Prestasi L-32

Lampiran 7.9 Tabulasi Silang kondisi fisik – Prestasi L-32

Lampiran 7.10 Tabulasi silang minat – Prestasi L-33

Lampiran 7.11 Tabulasi silang sikap – Prestasi L-33

Lampiran 8: Surat Pengesahan Pengambilan Data L-34

Lampiran 9: Biodata Peneliti L-35

Lampiran 10: Profil SMPN ‘X’ Bandung L-36